

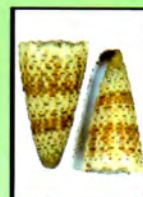
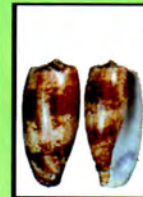


KATALOG MOLUSKA

LOKA KONSERVASI BIOTA LAUT BIAK Seri II

GASTROPODA: CONIDAE

LUDI PARWADANI AJI
ANDRIANI WIDYASTUTI
YOHANA FARWAS



LOKA KONSERVASI BIOTA LAUT BIAK
PUSAT PENELITIAN OSEANOGRAFI
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2016

Katalog Moluska
Loka Konservasi Biota Laut Biak
Seri II GASTROPODA : CONIDAE

PENULIS :

Ludi Parwadani Aji
Andriani Widyastuti
Yohana Farwas

Kontak :

Ludi Parwadani Aji
ludi_bio@yahoo.co.id

Loka Konservasi Biota Laut Biak
Pusat Penelitian Oseanografi
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

2016

**2016 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Loka Konservasi Biota Laut Biak**

Katalog dalam Terbitan

**Katalog Moluska Loka Konservasi Biota Laut Biak Seri II
GASTROPODA : CONIDAE, Ludi Parwadani Aji, Andriani
Widyastuti, Yohana Farwas – Jakarta : 2016**

ISBN : 9786027203648

Desain sampul dan isi : Ludi Parwadani Aji

Foto : Ludi Parwadani Aji

Diterbitkan oleh :

Loka Konservasi Biota Laut Biak

Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI

KATA PENGANTAR

Dengan rasa Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Buku “ Katalog Moluska Loka Konservasi Biota Laut Biak Seri II GASTROPODA : CONIDAE ” dapat diselesaikan dengan baik, meskipun banyak rintangan yang dihadapi selama proses penulisan buku ini, hingga akhirnya dapat terwujud.

Dalam buku ini memuat beberapa jenis Moluska Kelas Gastropoda Family Conidae yang ditemukan dan telah diidentifikasi dalam kegiatan survey di beberapa pesisir Papua. Dan diuraikan beberapa catatan tentang Conidae yang secara khusus membicarakan aspek morfologi, reproduksi, distribusi dan manfaatnya. Adapun setiap foto jenis moluska Conidae dalam buku ini merupakan foto pribadi. Buku ini dapat diterbitkan karena kerjasama para peneliti dan teknisi LKBL Biak LIPI sehingga dapat berjalan sesuai rencana.

Sebagai salah satu bentuk diseminasi kepada masyarakat umum, diharapkan buku ini dapat memotivasi seluruh peneliti dan teknisi di LKBL Biak untuk berbuat lebih dan memberikan output yang nyata. Mudah-mudahan, buku ini dapat memberikan gambaran mengenai koleksi Moluska LKBL Biak. Semoga informasi dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Biak, Oktober 2016



Ludi Parwadani Aji, M.App.Sc
Kepala Loka Konservasi Biota Laut Biak LIPI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Pendahuluan	1
Morfologi dan anatomi	3
Racun conotoxin	6
Habitat dan kebiasaan makan.....	8
Reproduksi dan siklus hidup	9
Ancaman	11
Katalog family Conidae	12
Daftar Pustaka	73

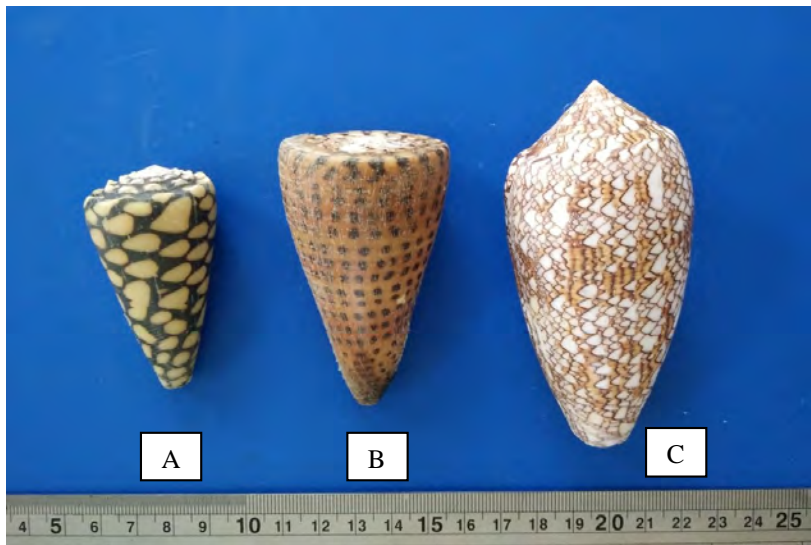
PENDAHULUAN

Gastropoda (*Gaster* = perut, *Podos* = kaki) adalah hewan bertubuh lunak yang berjalan dengan perut dalam hal ini disebut kaki. Biasanya dikenal dengan sebutan siput. Bentuk tubuhnya asimetris karena mengalami pilinan. Cangkang biasanya berbentuk kerucut dari tabung yang melingkar. Cangkang gastropoda sebagian besar terbuat dari bahan kalsium karbonat yang di bagian luarnya dilapisi periostrakum dan zat tanduk.

Conidae merupakan salah satu jenis siput dari kelompok hewan Gastropoda, yang memiliki bentuk cangkang berbentuk kerucut (*cone*). Biasa dikenal dengan nama “*cone shells*”, “*Conus*” atau siput conus, dan dalam bahasa Biak dikenal sebagai “bia sanon”. Jenis ini merupakan spesies yang paling banyak dari golongan hewan invertebrata laut. Siput conus telah menjadi salah satu jenis siput laut yang paling populer dan dikenal luas oleh para kolektor, karena memiliki cangkang yang menarik dengan warna dan corak yang cerah, selain juga digunakan sebagai bahan kerajinan tangan. Bagi masyarakat pesisir, selain mengambil dagingnya untuk dikonsumsi, juga menggunakan cangkangnya untuk hiasan atau sebagai bahan baku pembuatan kapur sirih (oleh masyarakat pesisir Biak dan sekitarnya).

Sekitar 750 spesies siput conus yang telah ditemukan, dan setiap tahunnya masih ditemukan jenis-jenis baru (Tucker and Tenorio, 2013). Sebagian besar dari jenis tersebut, telah masuk dalam standar IUCN Red List of Threatened Species (spesies terancam punah), dimana 10,6% dari spesies secara global dalam kategori terancam atau hampir terancam punah, dan 13,8% dari spesies global dalam keadaan kekurangan data,

untuk menentukan risiko kepunahannya berdasarkan distribusi dan status populasi (Peters, 2013). Di Indonesia, tiga jenis *Conus* yaitu *Conus litteratus*, *C. marmoreus*, dan *C. textile* (Gambar 1) telah ditetapkan sebagai biota perairan yang terancam punah dan akan dimasukkan dalam IUCN Red List (Ubaidillah *et al*, 2013). Hal ini belum termasuk jenis-jenis conus lainnya yang belum banyak dikaji.

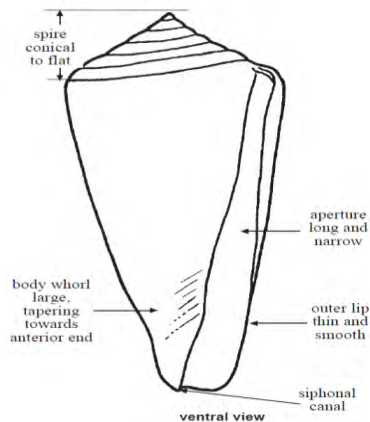


Gambar 1. Tiga jenis siput conus yang terancam punah, A.*Conus marmoreus*, B. *C. litteratus*, C. *C. textile* (foto : Andriani Widyastuti)

Di wilayah Papua khususnya di bagian utara, yang meliputi perairan Biak, Supiori, Numfor, Yapen, Nabire dan Teluk Wondama, sampai saat ini telah ditemukan 62 spesies conus dan menjadi koleksi rujukan biota laut di UPT Loka Konservasi Biota Laut Biak. Koleksi ini dikumpulkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama ini.

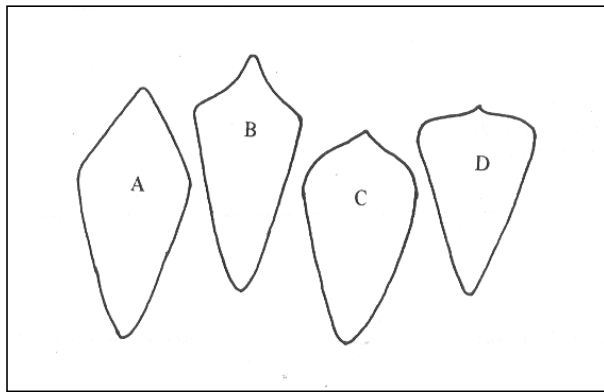
MORFOLOGI DAN ANATOMI

Siput conus memiliki cangkang berbentuk kerucut (*cone*), keras/padat, dengan *spire* bulat dan pendek (Gambar 2). *Body whorl* sedang, mengerucut di bagian bawah dan memiliki *siphonal canal* di bagian anterior. Mulut cangkang memanjang, *outer lip* agak tebal dan menipis di ujungnya. *Inner lip* tanpa *callus* dan lipatan. Permukaan cangkang halus, dengan corak warna berupa titik-titik, bercak/totol-totol ataupun pola yang beragam. Dalam keadaan hidup, cangkang keong ini ditutupi oleh semacam lapisan tipis seperti membran dan disebut *Periostrakum* (lapisan mantel) umumnya berwarna kuning, transparan, atau berwarna agak kemerahan. Melalui lapisan ini, warna asli dari cangkang, masih dapat terlihat jelas. *Aperture* (celah bibir) sangat panjang dan sempit, merupakan jalan keluar masuknya tubuh pada saat mereka bergerak maupun menghindarkan diri dari bahaya, *margin columellar* agak lurus tanpa lipatan dan margin bagian luar tipis. *Operkulum* seperti tanduk tetapi sangat kecil.



Gambar 2. Morfologi cangkang Conidae (Carpenter and Niem, 1998)

Pola warna dan bentuk cangkang sangat bervariasi, sehingga dapat dijumpai bermacam-macam bentuk cangkang dengan pola warna yang berbeda. Secara umum bentuk cangkang Conidae dapat dikelompokkan menjadi 4 tipe, yaitu tumpul (conical), datar (obconical), meruncing (biconical) dan lancip (turbinate) (Gambar 3). Perbedaan morfologi tersebut, dapat dijadikan batasan dalam menentukan taxa sampai tingkat jenis.

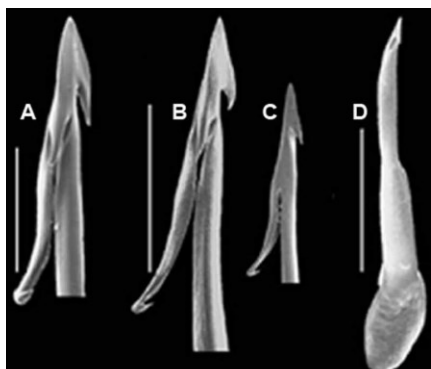


Gambar 3. Bentuk-bentuk cangkang Conidae (Walls, 1979 dalam Mujiono,1989), A : meruncing (biconical), B : lancip (turbinate), C: tumpul (conical), datar (obconical)

Anatomi tubuh siput conus pada dasarnya mirip dengan jenis siput lain, pada bagian kepala terdapat organ yang disebut moncong (proboscis). Organ ini sebenarnya semacam rahang, dimana di dalamnya terdapat gigi gigi (radula). Gigi ini terletak berderet menyerupai parutan sehingga ada yang menyebutnya dengan gigi parut (Gambar 4). Ukuran gigi ini bervariasi, yaitu berkisar antara 1 -10 mm. gigi tersebut dibuat dan disimpan di dalam kantung gigi dan setiap kantung biasanya terdapat dua baris gigi, yang setiap barisnya mengandung 14 gigi. Di

dalam proboscis, biasanya sudah ada kira-kira 22 buah gigi yang siap digunakan. Jadi tiap-tiap individu, rata-rata memiliki 50 buah gigi. Gigi ini akan selalu diproduksi selama keong tersebut masih hidup. Conus memiliki organ bagian dalam yang terdiri dari pharynx (kerongkongan), bagian perut, kelenjar racun, saluran racun, dan organ reproduksi.

Penentuan spesies Conus yang didasarkan pada perbedaan bentuk dan warna cangkang, sering menimbulkan beberapa kesulitan karena adanya variasi intra-spesifik, dan antar wilayah. Selain itu, pada bagian periostrakum biasanya sangat tebal, buram dan menutupi seluruh bagian cangkang sehingga pola warnanya tidak terlihat jelas/pudar. Saat ini, perbedaan karakter radula pada Moluska telah digunakan untuk mempelajari hubungan taksonomi yang lebih tinggi. Tucker dan Tenorio (2013), telah menggunakan bentuk dan struktur radula dalam taksonomi Conidae. Struktur yang unik dengan banyak komponen karakter yang berbeda antar spesies telah menjadikan cara ini sebagai salah satu bagian dalam taksonomi Conidae.



Gambar 4. Bentuk-bentuk gigi radula pada Conidae (A. *C. acathinus*, B dan C. *C. striatus*, D. *C. lentiginosus* (Franklin, *et al*, 2007).

RACUN CONOTOXIN

Conus memiliki racun yang sangat berbahaya, yang dikenal dengan conotoxin. Racun yang dihasilkan dapat menyerang syaraf dan mematikan, racun syaraf atau neurotoksin ini begitu kuat dan spontan dikeluarkan atau ditembakkan apabila merasa terancam dan durinya yang tajam dapat menembus sarung tangan penyelam. Syaraf manusia akan rusak dengan neurotoksin dan dalam beberapa detik rasa sakit yang amat sangat disertai mati rasa lalu menyebar dan mengakibatkan kelumpuhan begitu juga kelumpuhan pada organ vital seperti paru-paru dan jantung. Sengatan racun conus dapat menyebabkan kematian, sehingga korban dari sengatan conotoxin ini harus segera mendapatkan pertolongan medis. Conotoxin mempengaruhi sistem saraf ikan, cacing dan siput lainnya, bahkan manusia. Racun ini dibuat dan disimpan di dalam kantung bisa, kemudian dialirkan melalui saluran kecil panjang dan berkelok-kelok menuju ke bagian kepala. Jika siput ini menangkap korbannya, maka gigi-gigi tersebut akan digerakkan keluar dari kantung gigi menuju ke bagian kepala dan akhirnya bersatu dengan saluran kelenjar bisa. Disini gigi tersebut secara otomatis terendam oleh bisa dan siap untuk digunakan.

Sengatan racun conotoxin pernah dilaporkan di Maluku pada tahun 1705, menimpa 16 orang dan seorang diantaranya meninggal dunia, akibat sengatan *C. geographus* dan *C. textile* (Yonge dan Thompson, 1976 dalam Mudjiono, 1989). Beberapa jenis Conus pemakan ikan dan pemakan moluska lain, merupakan jenis-jenis conus yang memiliki racun yang sangat kuat dan berbahaya bagi manusia. *C. geographus* merupakan jenis yang paling beracun (Peters, 2013),

sengatan racunnya dapat menyebabkan pembengkakan otak, penggumpalan di dalam pembuluh darah, koma, sesak napas, kerusakan jantung, sampai kematian dalam waktu satu jam (Fegan dan Andresen, 1997 dalam Peters, 2013). Conus pemakan cacing laut, seperti *C. clerii*, *C. jaspideus*, dan *C. regius* memiliki racun-racun aktif, tetapi kurang berbahaya bagi manusia. Tetapi pada *C. marmoreus*, walaupun bukan pemakan ikan, tetapi racunnya dapat menyebabkan dampak yang serius (Junior *et al*, 2006).

Para ilmuwan saat ini telah dapat mengembangkan pemanfaatan conotoxin, dalam 25 tahun terakhir, namun sampai saat ini baru sekitar dua persen dari racun tersebut yang telah dieksplorasi (Kass *et al*, 2010 dalam Peters, 2013). Dari hasil laporan korban sengatan conotoxin, diketahui bahwa sengatan tersebut menyebabkan mati rasa pada daerah sengatan, sehingga pengembangannya, diharapkan dapat membantu pengobatan penderita kanker yang merasakan nyeri yang sangat hebat (Gunning dan Chadwick, 2009). Produk pertama yang telah diakui berasal dari conotoxin adalah Prialt® (Ziconotide), sebuah produk penghambat rasa nyeri yang dikembangkan dari *C. magus*, yang digunakan untuk pengobatan nyeri dan pencegahan stroke (Staats *et al*, 2004 dalam Peters, 2013). Kemampuannya sangat efektif, tanpa efek samping, tidak menimbulkan ketergantungan, dan memiliki potensi yang sangat unggul (Garber, 2005 dalam Peters, 2013). Dalam pengembangannya saat ini, berbagai riset telah dilakukan untuk pengobatan berbagai penyakit seperti kanker, hipertensi, epilepsi, aritmia, asma, sklerosis dan neuropati diabetes (Livett *et al*, 2004; UN, 2007 dalam Peters, 2013).

HABITAT DAN KEBIASAAN MAKAN

Umumnya hidup di perairan dangkal dengan dasar pasir berlumpur, dibawah batu, celah batu yang berlumpur, rataan terumbu atau batuan di daerah tropis dan sub tropis, disekitar terumbu karang dan mangrove. Kebanyakan hidup di daerah intertidal (pasang surut), daerah sublitoral, dan ada juga yang ditemukan di perairan yang dalam sekitar 600 meter. Memiliki kebiasaan membenamkan diri di dalam sedimen, muncul pada saat air pasang, atau keluar pada malam hari untuk mencari makanan. Memiliki sebaran yang luas meliputi perairan tropis, sub tropis dan paling banyak di daerah Indo Pasifik Barat.

Siput conus bersifat nocturnal, yang aktif di malam hari, sementara pada saat siang hari bersembunyi di bawah batu, karang, atau membenamkan diri di dalam substrat perairan yang berlumpur/berpasir. Dikenal sebagai karnivor, sebagai predator aktif, senjata yang digunakan berupa gigi yang menyerupai anak panah yang tajam dan sebuah kelenjar berbisa yang mengeluarkan racun yang sangat kuat, yang disebut konotoksin. Racun inilah yang digunakan untuk melumpuhkan mangsa berupa cacing laut, moluska atau ikan kecil sebagai makanannya.

Berdasarkan jenis makanannya siput conus dapat dibedakan ke dalam tiga golongan yaitu *vermescivorous* (pemangsa cacing), pemangsa ikan-ikan kecil (*piscivorous*) dan golongan pemangsa moluska lain (*molluscivorous*) (Russel, 1965 dalam Mujiono, 2004). Conus pemangsa cacing pada umumnya mempunyai ukuran cangkang relatif kecil, celah bibir sempit dan pola warna bercorak sangat sederhana. Jenis-jenis ini banyak dijumpai hidup di daerah perairan yang

berdasar pasir atau lumpur. Contohnya *Conus radiates*, *C. ebraeus*, *C. flavidus*, dan *C. virgo*. Pemangsa ikan-ikan kecil dan moluska lain, agak sulit dibedakan, sebab mereka mempunyai banyak kemiripan. Kedua golongan ini banyak kemiripan, banyak dijumpai di daerah terumbu karang dan mereka pada umumnya mempunyai ukuran cangkang relatif besar apabila dibandingkan dengan golongan pemangsa cacing. Memiliki celah bibir yang agak lebar, dan pola warna yang lebih indah dan menarik, seperti *C. geographus*, *C. textile*, *C. litteratus*, *C. tulipa*, dan *C. striatus*.

Dalam berburu mangsa, Conidae memiliki cara khusus dan sangat menarik, berbeda dengan jenis siput lain, siput terlebih dahulu melumpuhkan korbannya dengan racun yang dikeluarkan melalui sengatan *radula* (gigi-gigi), dengan bantuan *probosis* (moncong). Fungsi moncong yang dapat memanjang dan memendek secara elastis sehingga mangsa yang berada pada jarak sepanjang tubuhnya sulit untuk meloloskan diri. Siphon juga membantu dalam berburu mangsa, sebab selain sebagai organ pernafasan, juga berfungsi sebagai alat deteksi yang sangat peka.

REPRODUKSI DAN SIKLUS HIDUP

Conidae memiliki alat kelamin yang terpisah antara individu jantan dan betina. Perkawinan dilakukan dengan fertilisasi internal, individu betina biasanya berkumpul untuk memijah. Telur dilepaskan oleh Conus betina dewasa, berada dalam sebuah kapsul berselaput tipis, yang diletakkan pada permukaan substrat yang keras. Masing-masing kapsul tersebut berisi puluhan sampai puluhan ribu butir telur. Dari

jumlah tersebut, sangat sedikit yang dapat bertahan sampai menetas, maupun bertahan sampai dewasa. Telur akan menetas sekitar dua minggu setelah pemijahan, menjadi veliger, selanjutnya dengan proses metamorphosis, berubah menjadi larva dengan ukuran 1 mm, lalu berubah menjadi conus kecil, dan menjadi individu dewasa. Proses metamorphosis dapat berlangsung antara kurang dari 1 hari sampai 50 hari atau lebih.

Setelah menetas, kebanyakan larva merupakan plantotrophic (memakan plankton selama fase larva), tetapi ada juga yang bersifat lecithotrophic (memperoleh makanan melalui kantung telurnya). Saat metamorphosis, larva mengalami perubahan bentuk menjadi juvenile, yang terjadi di dalam kapsul, maupun diluar kapsul. Stadia larva pada Conidae, memiliki waktu yang bervariasi.

Sebaran geografis Conidae, sangat dipengaruhi oleh cara/tipe penyebaran larvanya. Setiap spesies conidae memiliki perkembangan dari telur yang bervariasi, untuk spesies yang memiliki embrio yang lecithotrophic, tidak mengalami fase makan plankton, umumnya penyebarannya terbatas hanya di perairan yang berbatasan dengan benua atau pulau-pulau yang berdekatan. Sedangkan bagi larva yang planktotrophic, yang mengalami fase larva pelagis, dapat ditemukan diantara kepulauan di lempeng Pasifik dan lokasi lain yang terpencil, namun tidak selalu larva yang planktotropik dapat menyebar secara luas. Arus merupakan alat transport yang membawa larva lecithotrophic meskipun Conus secara nyata tidak cocok sampai ke perairan Indo Pasifik, seperti salah satu spesies planktotrophic *Conus pennaceus*, yang ditemukan di luar kelompok kepulauan dan benua (Peters, 2013).

ANCAMAN

Degradasi lingkungan pesisir, yang disebabkan oleh adanya pengembangan daerah pesisir, seperti reklamasi, pengerukan pasir, pembukaan lahan tambak, aktifitas industri, dan masuknya limbah pertanian ke pesisir, telah merubah struktur pesisir dan menghilangkan areal pesisir yang menjadi habitat berbagai biota laut, termasuk Conidae. Selain itu aktifitas manusia yang semakin hari semakin tinggi juga mempengaruhi keberadaan suatu jenis biota di perairan tersebut. Ancaman tersebut merupakan ancaman dari aktifitas manusia, sedangkan ancaman lain berupa gangguan yang bersifat alami, seperti tsunami, ombak dan gelombang yang kuat. Gangguan alam tersebut dapat berdampak kepada perubahan struktur dasar perairan sehingga tidak sesuai untuk kehidupan biota laut tertentu, seperti Conidae.

Pengembangan spesies ini melalui kegiatan budidaya sangat diharapkan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia dan untuk pengembangannya sebagai bahan obat, yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

KATALOG FAMILY CONIDAE

1. *Conus quercinus* [Lightfoot], 1786

Parent : *Conus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Calamiconus jeffreyi* Petuch & Sargent, 2011; *Calamiconus quercinus* (Lightfoot, 1786); *Cleobula albonerosa* Garrard, 1966; *Conus (Lividoconus) quercinus* [Lightfoot], 1786; *Conus akabensis* G. B. Sowerby III, 1887; *Conus cingulum* Gmelin, 1791; *Conus egregius* G. B. Sowerby III, 1914; *Conus fulvostriatus* Fenaux, 1942; *Conus hepaticus* Kiener, 1847; *Conus jeffreyi* (Petuch & Sargent, 2011); *Conus quercinus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus quercinus var. albus* Shaw, 1915 (invalid: junior homonym of *Conus albus* G.B. Sowerby III, 1887); *Conus quercinus var. ponderosus* G. B. Sowerby II, 1858

Distribution : Indian Ocean; Madagascar; Red Sea; Republic of Mauritius, Indonesia

Katalog : No. Reg: GC 0159, Lokasi: Miosmangguandi, Kep. Padaido; Koleksi: Widyastuti, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 25/01/2015.



2. *Conus nussatella* Linnaeus, 1758

Parent : *Conus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Hermes) nussatella* Linnaeus, 1758; *Conus nussatella* var. *tenuis* G. B. Sowerby I, 1834; *Hermes nussatella* (Linnaeus, 1758); *Hermes kawanishii* Shikama, 1970.

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Republic of Mauritius, Tanzania, Indonesia

Katalog : No. Reg: GC 0058, Lokasi: Animi, Biak timur; Koleksi: Ludi P. Aji, 12/07/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/11/2015. - No. Reg: GC 0170, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.



3. *Conus aureus* Hwass in Bruguière, 1792

Parent : *Conus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Cylinder) aureus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus aureus aureus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus auricomus* Lamarck, 1810; *Cylinder aureus* (Hwass in Bruguière, 1792); *Cylinder aureus aureus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Katalog : No. Reg: GC 0176, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.



4. *Conus auricomus* Hwass in Bruguière, 1792

Parent : *Conus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Darioconus) auricomus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus dactylosus* Kiener, 1847; *Conus debilis* Fenaux, 1943 (invalid: junior homonym of *Conus mediterraneus* var. *debilis* Monterosato, 1917); *Darioconus auricomus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0180, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/04/2015. - No. Reg: GC 0185, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/04/2015.



5. *Conus catus* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) catus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus catus* var. *fuscoolivaceus* Dautzenberg, 1937; *Conus catus* var. *granulata* Wils, 1971; *Conus catus* var. *rubrapapillosa* Dautzenberg, 1937; *Conus collisus* var. *granulosus* Barros e Cunha, 1933; *Conus discrepans* G. B. Sowerby I, 1833; *Conus reflectus* G. B. Sowerby III, 1877; *Conus reflexus* G. B. Sowerby III, 1887; *Cucullus nubilus* Röding, 1798; *Pionoconus catus* (Hwass in Bruguière, 1792).

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Republic of Mauritius, Tanzania, Indo Pasifik

Katalog : No. Reg: GC 0181, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2014. - No. Reg: GC 0182, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2014.



6. *Conus cf aurisiacus*, Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) aurisiacus* Linnaeus, 1758;
Pionoconus aurisiacus (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0163, Lokasi: Pulau Nusi, Kep. Padaido ;
Koleksi: Ludi P. Aji, 27/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 10/07/2014.

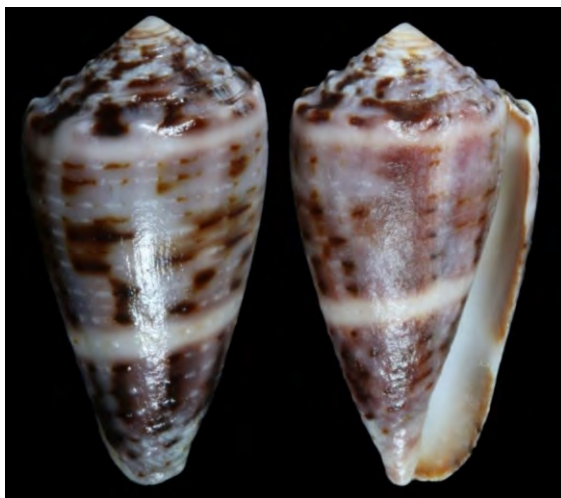


7. *Conus cf miliaris*, Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Virroconus) miliaris* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus barbadensis* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus fulgetrum* G. B. Sowerby I, 1834; *Conus miliaris* var. *minor* Couturier, 1907; *Conus minimus* var. *granulatus* G. B. Sowerby I, 1834; *Conus scaber* Kiener, 1847; *Miliariconus miliaris* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : New Zealand, Indian Ocean, Kenya, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Republic of Mauritius, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0175, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2014. - No. Reg: GC 0226, Lokasi: Sobei, Wasior ; Koleksi: Widyastuti ; 15/02/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/3/2016. - No. Reg: GC 0230, Lokasi: Biak Timur ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 2/02/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/3/2016.



8. *Conus cf parius* Reeve, 1844

Synonymised names : *Conus (Phasmoconus) parius* Reeve, 1844; *Graphiconus parius* (Reeve, 1844); *Phasmoconus parius* (Reeve, 1844)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0164, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/01/2015.



9. *Conus cf terebra* born, 1778

Synonymised names : *Conus (Virgiconus) terebra* Born, 1778; *Conus coelebs* Hinds, 1843; *Conus fusus* Gmelin, 1791; *Conus terebellum* Gmelin, 1791; *Conus thomasi* G. B. Sowerby III, 1881; *Cucullus albeolus* Röding, 1798; *Virgiconus terebra* (Born, 1778)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0165, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 19/05/2011; Identifikasi: Sitepu, 03/02/2015.



10. *Conus distans* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Fraterconus) distans* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus chinoi* Shikama, 1970; *Conus kenyonae* Brazier, 1896; *Conus kenyonae var. arrowsmithensis* Brazier, 1896; *Conus waterhouseae* Brazier, 1896; *Fraterconus distans* (Hwass in Bruguière, 1792); *Rhombiconus distans* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean, Red Sea, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0006, Lokasi: P. Yumni ; Koleksi: Jonas Lorwens, 26/05/2014; Identifikasi: Alvi, 26/05/2014. - No. Reg: GC 0055, Lokasi: Yenures ; Koleksi: Widyastuti, 14/09/2011; Identifikasi: Widyastuti, 14/09/2011. - No. Reg: GC 0082, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 16/7/2013. - No. Reg: GC 0238, Lokasi: Biak Timur; Koleksi: Ludi P. Aji ; 2/11/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/3/2016.



11. *Conus flavus* Röckel, 1985

Synonymised names : *Asprella flava* (Röckel, 1985); *Conus* (*Phasmoconus*) *flavus* Röckel, 1985; *Graphiconus flavus* (Röckel, 1985)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0585, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.

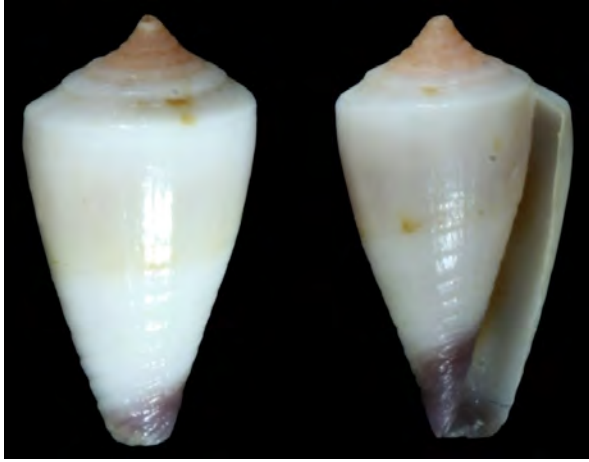


12. *Conus furvus* Reeve, 1843

Synonymised names : *Calibanus furvus* (Reeve, 1843); *Conus* (*Calibanus*) *furvus* Reeve, 1843; *Conus aegrotus* Reeve, 1849; *Conus albicans* G. B. Sowerby II, 1857; *Conus albus* G. B. Sowerby III, 1887; *Conus buxeus* Reeve, 1844 (invalid: junior homonym of *Conus buxeus* Röding, 1798; *C. neobuxeus* da Motta, 1991, is a replacement name); *Conus cecilei* Kiener, 1847; *Conus crepusculum* Reeve, 1844; *Conus granifer* Reeve, 1849; *Conus lignarius* Reeve, 1843; *Conus multilineatus* G. B. Sowerby III, 1875; *Conus neobuxeus* da Motta, 1991; *Conus nivalis* da Motta, 1985; *Conus polygrammus* Tomlin, 1937; *Conus turritinus* da Motta, 1985

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0168, Lokasi: Padaidori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/10/2014.



13. *Conus magus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) magus* Linnaeus, 1758; *Conus adansoni* sensu G. B. Sowerby II, 1858; *Conus ambaroides* Shikama, 1977; *Conus assimilis* A. Adams, 1855; *Conus borneensis* G. B. Sowerby II, 1866 (invalid: junior homonym of *Conus borneensis* A. Adams & Reeve, 1848); *Conus carinatus* Swainson, 1822; *Conus cernohorskyi* da Motta, 1983; *Conus circae* G. B. Sowerby II, 1858; *Conus consul* Boivin, 1864; *Conus epistomioides* Weinkauff, 1875; *Conus epistomium* Reeve, 1844; *Conus frauenfeldi* Crosse, 1865; *Conus fucatus* Reeve, 1849; *Conus fulvobullatus* da Motta, 1982; *Conus melancholicus* Lamarck, 1810; *Conus metcalfii* Reeve, 1843; *Conus raphanus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus rollandi* Bernardi, 1860; *Conus signifer* Crosse, 1865; *Conus tasmaniae* G. B. Sowerby II, 1866; *Conus ustulatus* Reeve, 1844; *Conus worcesteri* Brazier, 1891; *Cucullus caesius* Röding, 1798; *Pionoconus magus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean,

Katalog : No. Reg: GC 0041, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/11/2015. - No. Reg: GC 0050, Lokasi: Mamboor, Nabire ; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0203, Lokasi: Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/7/2015. - No. Reg: GC 0270, Lokasi: Batewar, sandey, Wasior; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016. - No. Reg: GC 0275, Lokasi: Nyanbebai, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/05/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/07/2016.



14. *Conus marmoreus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Conus) marmoreus* Linnaeus, 1758; *Conus crosseanus* Bernardi, 1861; *Conus crosseanus var. lineata* Crosse, 1878; *Conus maculatus* Perry, 1811; *Conus marmoreus var. granulatus* G. B. Sowerby I, 1839; *Conus pseudomarmoreus* Crosse,

1875; *Conus suffusus* G. B. Sowerby II, 1870; *Conus suffusus var. noumeensis* Crosse, 1872; *Cucullus proarchithalassus* Röding, 1798.

Distribution : Indian Ocean, Madagascar

Katalog : No. Reg: GC 0004, Lokasi: Biak barat; Koleksi: Nelayan, 01/05/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/03/2015. - No. Reg: GC 0007, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2015. - No. Reg: GC 0008, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2015. - No. Reg: GC 0027, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/10/2015. - No. Reg: GC 0033, Lokasi: Mowirin, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 01/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/10/2015. - No. Reg: GC 0079, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 16/07/2013. - No. Reg: GC 0088, Lokasi: Pulau Keya; Koleksi: Widyastuti, 13/06/2013; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/06/2014. - No. Reg: GC 0129, Lokasi: Numfor ; Koleksi: Sitepu, 2/5/2011; Identifikasi: Sitepu, 16/02/2011. - No. Reg: GC 0132, Lokasi: Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/12/2012; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/03/2015. - No. Reg: GC 0134, Lokasi: Pulau Pai ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 09/02/2015. - No. Reg: GC 0144, Lokasi: Nukur; Koleksi: Widyastuti, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/01/2015. - No. Reg: GC 0191, Lokasi: Pulau Arui, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/8/2015. - No. Reg: GC 0201, Lokasi: Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/7/2015. - No. Reg: GC 0215, Lokasi: Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji , 3/05/2015;

Identifikasi: Farwas, 28/1/2016. - No. Reg: GC 0223, Lokasi: Pulau Yob Wasior; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/02/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/03/2016. - No. Reg: GC 0248, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0264, Lokasi: Korido; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016. - No. Reg: GC 0268, Lokasi: Ineki, Korido; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/6/2016.



15. *Conus planorbis* Born, 1778

Synonymised names : *Conus (Strategoconus) planorbis* Born, 1778; *Conus polyzonias* Gmelin, 1791; *Conus praeclarus* Fenaux, 1942; *Conus vitulinus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus vulpinus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus vulpinus* Schubert & Wagner, 1829; *Vituliconus planorbis* (Born, 1778);

Distribution : Madagascar, Red Sea

Katalog : No. Reg: GC 0011, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 13/07/2015. - No. Reg: GC 0063, Lokasi: Yenusi, Biak timur ; Koleksi: Widyastuti, 16/06/2011; Identifikasi: Widyastuti, 16/06/2011. - No.Reg: GC 0089, Lokasi: Pulau Kawayumi ; Koleksi: Widyastuti, 11/06/2013; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/10/2014. - No. Reg: GC 0097, Lokasi: Padaidori sasari ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/09/2014. - No. Reg: GC 0196, Lokasi: Pulau Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/7/2015. - No. Reg: GC 0205, Lokasi: Pulau Hariti, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 31/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015.

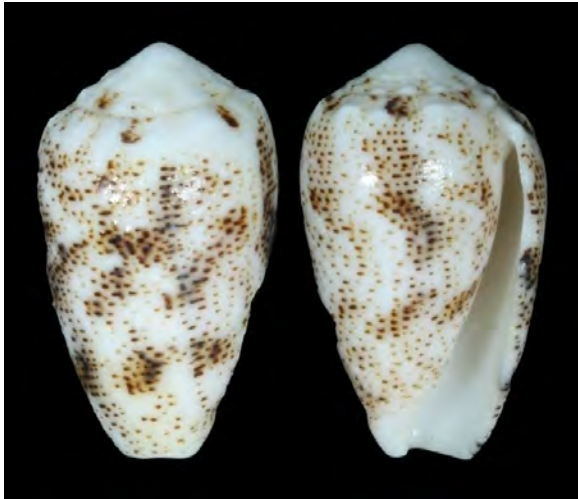


16. *Conus stercusmuscarum* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) stercusmuscarum* Linnaeus, 1758; *Cucullus arenatus* Röding, 1798; *Cucullus sabella* Röding, 1798; *Textilia stercusmuscarum* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0216, Lokasi: Biak timur ; Koleksi: Nelayan, 01/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/01/2016.



17. *Conus sulcatus* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Asprella) sulcatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus asper* Lamarck, 1810; *Conus bocki* G. B. Sowerby III, 1881; *Conus bretteghami* Coomans, Moolenbeek & Wils, 1982; *Conus costatus* Holten, 1802 (invalid: junior homonym of *Conus costatus* Gmelin, 1791), *Conus orbitatus* Reeve, 1843; *Conus samiae* da Motta, 1982; *Conus undulatus* G. B. Sowerby II, 1858 (Invalid: junior

homonym of *Conus undulatus* [Lightfoot], 1786; *Asprella sulcata* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0037, Lokasi: Moor, Nabire ; Koleksi: Sitepu, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/10/2015. - No. Reg: GC 0098, Lokasi: Opuri, Biak Barat ; Koleksi: Widyastuti, 17/03/2012; Identifikasi: Sitepu, 03/02/2015. - No. Reg: GC 0112, Lokasi: Miosmanguandi, Kep. Padaido ; Koleksi: Widyastuti, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 25/01/2015. - No. Reg: GC 0117, Lokasi: Padaidori sasari ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2014. - No. Reg: GC 0157, Lokasi: Padaidori sasari ; Koleksi: Widyastuti, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 26/01/2015. - No. Reg: GC 0220, Lokasi: Pantai Gedo, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Widyastuti, 2/3/2016. - No. Reg: GC 0222, Lokasi: Pantai Gedo, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 3/6/2015; Identifikasi: Widyastuti, 2/3/2016.



18. *Conus canonicus* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Cylinder) canonicus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus condensus* G. B. Sowerby II, 1866; *Conus pyramidalis* Lamarck, 1810; *Conus rubescens* Bonnet, 1864; *Cylinder canonicus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : -



19. *Conus textile* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Cylinder) textile* Linnaeus, 1758; *Conus archiepiscopus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus cholmondeleyi* Melvill, 1900; *Conus communis* Swainson, 1840; *Conus concatenatus* Kiener, 1850; *Conus corbula* G. B. Sowerby II, 1858; *Conus dilectus* Gould, 1850; *Conus euetrios* G. B. Sowerby III, 1882; *Conus eumitus* Tomlin, 1926; *Conus gloriamaris* Perry, 1810.

Distribution : New Zealand, South Africa, Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Republic of Mauritiu, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0085, Lokasi: Bosnik, Biak timur ; Koleksi: Sitepu ; 02/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 02/11/2013. - No. Reg: GC 0171, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015. - No. Reg: GC 0231, Lokasi: Biak ; Koleksi: Ludi P. Aji; 12/11/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/3/2016.



20. *Conus aulicus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Darioconus) aulicus* Linnaeus, 1758; *Conus aulicus var. aurantia* Dautzenberg, 1937; *Conus aulicus var. propenudus* Melvill, 1900; *Conus auratus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus gracianus* da Motta & Blöcher, 1982; *Conus particolor* Perry, 1810; *Cucullus aurifer* Röding, 1798; *Darioconus aulicus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean, Republic of Mauritius

Katalog : -



21. *Conus episcopatus* da Motta, 1982

Synonymised names : *Conus (Darioconus) episcopatus* da Motta, 1982; *Conus episcopatus pupillaris* da Motta, 1982; *Conus episcopus* var. *elongatus* Adam & Leloup, 1937; *Conus episcopus* var. *oblongus* Fenaux, 1942; *Conus magnificus macilentus* Lauer, 1989; *Darioconus episcopatus* (da Motta, 1982)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : -



22. *Conus figulinus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Cleobula figulina* (Linnaeus, 1758); *Conus (Dendroconus) figulinus* Linnaeus, 1758; *Conus figulinus violascens* Barros e Cunha, 1933; *Dendroconus figulinus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Republic of Mauritius, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0044, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/11/2015. - No. Reg: GC 0179, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015. - No. Reg: GC 0249, Lokasi: Aiburambondi, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/06/2016.

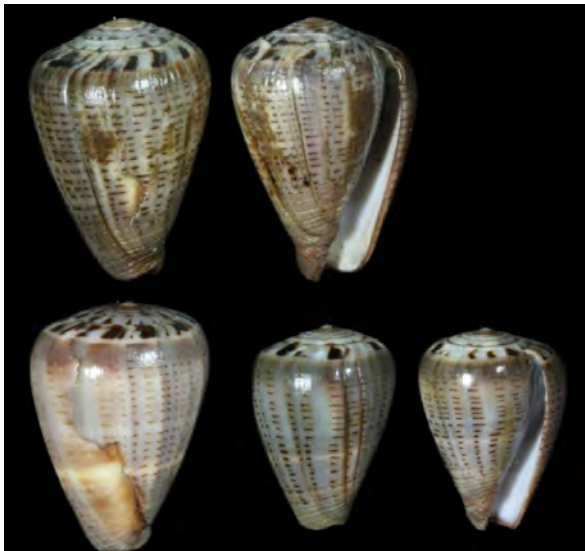


23. *Conus glaucus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Dendroconus) glaucus* Linnaeus, 1758; *Cucullus fraxineus* Röding, 1798; *Dendroconus glaucus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0046, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/11/2015.



24. *Conus suratensis* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Dendroconus) suratensis* Hwass in Bruguière, 1792; *Dendroconus suratensis* (Hwass in Bruguière, 1792).

Distribution : Indian Ocean

Katalog : -



25. *Conus litteratus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Elisaconus) litteratus* Linnaeus, 1758; *Conus arabicus* Lamarck, 1810; *Conus grueneri* Reeve, 1844; *Cucullus pardus* Röding, 1798; *Elisaconus litteratus* (Linnaeus, 1758); *Strategoconus litteratus* (Linnaeus, 1758).

Distribution : Indian Ocean, Madagascar

Katalog : No. Reg: GC 0001, Lokasi: Bosnik, Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 09/11/2006; Identifikasi: Ludi P. Aji, 10/11/2006. - No. Reg: GC 0003, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 23/4/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/12/2015. - No. Reg: GC 0013, Lokasi: Bosnik, Biak timur ; Koleksi: Aji, 02/09/2006; Identifikasi: Ludi P. Aji,

02/11/2006. - No. Reg: GC 0076, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 24/07/2013. - No. Reg: GC 0086, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 24/07/2013. - No. Reg: GC 0096, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Widyastuti, 23/04/2014; Identifikasi: Widyastuti, 20/01/2015. - No. Reg: GC 0116, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 09/02/2015. - No. Reg: GC 0128, Lokasi: Pulau Auki ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 11/09/2014. - No. Reg: GC 0130, Lokasi: Nukori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/02/2015. - No. Reg: GC 0131, Lokasi: Numfor ; Koleksi: Sitepu, 2011; Identifikasi: Sitepu, 08/7/2014. - No. Reg: GC 0138, Lokasi: Mios 1 ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/7/2014. - No. Reg: GC 0142, Lokasi: Numfor ; Koleksi: Widyastuti, 02/05/2011; Identifikasi: Sitepu, 02/02/2014. - No. Reg: GC 0145, Lokasi: Miosmanguandi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/05/2014. - No. Reg: GC 0146, Lokasi: Mios 2 ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2014. - No. Reg: GC 0148, Lokasi: Nukori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2014. - No. Reg: GC 0151, Lokasi: Miosmanguandi, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/02/2015. - No. Reg: GC 0154, Lokasi: Padaidori sasari ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/02/2015. - No. Reg: GC 0155, Lokasi: Banggai ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/07/2011; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2011. - No. Reg: GC 0156, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido; Koleksi: Alvi,

28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/02/2015. - No. Reg: GC 0213, Lokasi: Pulau Wundi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 27/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/07/2014. - No. Reg: GC 0214, Lokasi: Biak timur; Koleksi: Ludi P. Aji, 3/05/2015; Identifikasi: Farwas, 28/01/2016. - No. Reg: GC 0236, Lokasi: Wari Biak utara ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 7/3/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/3/2016. - No. Reg: GC 0255, Lokasi: Rani, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/5/2016. - No. Reg: GC 0265, Lokasi: Korido; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016. - No. Reg: GC 0272, Lokasi: Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2016.



26. *Conus geographus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Gastridium) geographus* Linnaeus, 1758; *Gastridium geographus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : -



27. *Conus tulipa* (Linnaeus, 1758)

Synonymised names : *Conus (Gastridium) tulipa* Linnaeus, 1758; *Gastridium tulipa* (Linnaeus, 1758); *Conus borbonicus* H. Adams, 1868; *Coronaxis nebulosa* Swainson, 1840 (invalid: secondary junior homonym of *Conus nebulosus* Gmelin, 1791); *Cucullus purpureus* Röding, 1798

Distribution : Indian Ocean

Katalog : -



28. *Conus leopardus* Röding, 1798

Synonymised names : *Conus (Lithoconus) leopardus* (Röding, 1798); *Conus millepunctatus* Lamarck, 1822; *Conus millepunctatus* var. *aldrovandi* Dautzenberg, 1937; *Conus pardus* Link, 1807; *Cucullus leopardus* Röding, 1798; *Lithoconus leopardus* (Röding, 1798)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Republic of Mauritius, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0002, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/02/2015. - No. Reg: GC 0187, Lokasi: Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/7/2015. - No. Reg: GC 0212, Lokasi: Nukori, Aimando ; Koleksi: Ludi P. Aji, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 28/01/2016. - No. Reg: GC 0239, Lokasi: Aimando; Koleksi: Ludi P. Aji ; 2/2/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/3/2016. - No. Reg: GC 0254, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0259, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016.



29. *Conus coronatus* Gmelin, 1791

Synonymised names : *Conus (Virroconus) coronatus* Gmelin, 1791; *Conus minimus var. condoriana* Crosse & P. Fischer, 1864; *Conus parvus* Gebauer, 1802; *Conus virgineus* Link, 1807; *Cucullus coronalis* Röding, 1798; *Miliariconus coronatus* Gmelin, 1791

Distribution : New Zealand, Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Indo Pasifik

Katalog : No. Reg: GC 0018, Lokasi: Mamboor, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2015. - No. Reg: GC 0034, Lokasi: Kama, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/10/2015. - No. Reg: GC 0042, Lokasi: Kama, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/11/2015. - No. Reg: GC 0048, Lokasi: Kama, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/11/2015. - No. Reg: GC 0060, Lokasi: Moor, Nabire; Koleksi: Sitepu, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/10/2015. - No. Reg: GC 0104, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 10/02/2015. - No.Reg: GC 0109, Lokasi: Miosmanguandi ; Koleksi: Widyastuti, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 24/01/2015.

- No. Reg: GC 0111, Lokasi: Miosmanguandi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/05/2014. - No. Reg: GC 0115, Lokasi: Mios 3 ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 017/07/2014. - No. Reg: GC 0122, Lokasi: Padaidori sasari, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/10/2014. - No. Reg: GC 0123, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Widyastuti, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/01/2015. - No. Reg: GC 0126, Lokasi: Mios 2, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji , 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2014. - No. Reg: GC 0133, Lokasi: Mios 1, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/07/2014. - No. Reg: GC 0135, Lokasi: Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/02/2012; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/03/2015. - No. Reg: GC 0141, Lokasi: Nukori, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji , 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 04/01/2015. - No. Reg: GC 0192, Lokasi: Pulau Arui, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/08/2015. No. Reg: GC 0204, Lokasi: Pulau Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/8/2015. - No. Reg: GC 0210, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015.



30. *Conus zebra* (Lamarck, 1810)

Synonymised names : *Conus (Phasmoconus) zebra* Lamarck, 1810; *Conus nahoniaraensis* da Motta, 1986; *Phasmoconus zebra* (Lamarck, 1810)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0045, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/11/2015. - No. Reg: GC 0173, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.



31. *Conus achatinus* Gmelin, 1791

Synonymised names : *Chelyconus achatinus* (Gmelin, 1791); *Conus (Pionoconus) achatinus* Gmelin, 1791; *Conus achatinus var. infumata* Dautzenberg, 1937; *Conus ranunculus* Hwass in Bruguière, 1792; *Cucullus ventricosus* Röding, 1798; *Pionoconus achatinus* (Gmelin, 1791)

Distribution : Indian Ocean, Red Sea

Katalog : No. Reg: GC 0247, Lokasi: Aiburambondi, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/6/2016.



32. *Conus monachus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) monachus* Linnaeus, 1758; *Conus contusus* Reeve, 1848; *Conus frostianus* Brazier, 1898; *Conus nebulosus* Gmelin, 1791; *Conus vinctus* A. Adams, 1855; *Cucullus cinerarius* Röding, 1798; *Cucullus guttatus* Röding, 1798; *Cucullus maculosus* Röding, 1798; *Pionoconus vinctus* (A. Adams, 1855); *Pionoconus monachus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Red Sea

Katalog : -



33. *Conus striatus* (Linnaeus, 1758)

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) striatus* (Linnaeus, 1758); *Conus chusaki* da Motta, 1978; *Conus floridus* G. B. Sowerby II, 1858; *Conus leoninus* [Lightfoot], 1786; *Pionoconus striatus* (Linnaeus, 1758)

Distribution : New Zealand, Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Republic of Mauritius.

Katalog : No. Reg: GC 0078, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Widyastuti, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 24/07/2013. - No. Reg: GC 0250, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0267, Lokasi: Raja ampat; Koleksi: Ludi P. Aji ; 09/06/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016. - No. Reg: GC 0273, Lokasi: Insumbabi; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2016. - No. Reg: GC 0281, Lokasi: Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/05/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/08/2016.

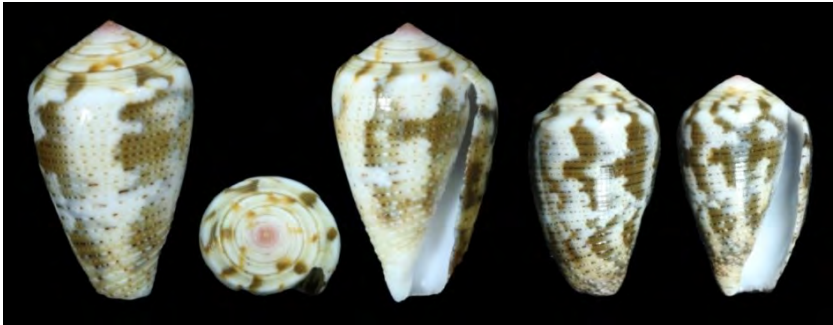


34. *Conus striolatus* Kiener, 1848

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) striolatus* Kiener, 1848; *Conus magus var. decurtatus* Dautzenberg, 1910; *Conus simonis* Bozzetti, 2010; *Pionoconus simonis* (Bozzetti, 2010); *Pionoconus striolatus* (Kiener, 1848)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0178, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji , 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.



35. *Conus arenatus* Hwass in Bruguière, 1792

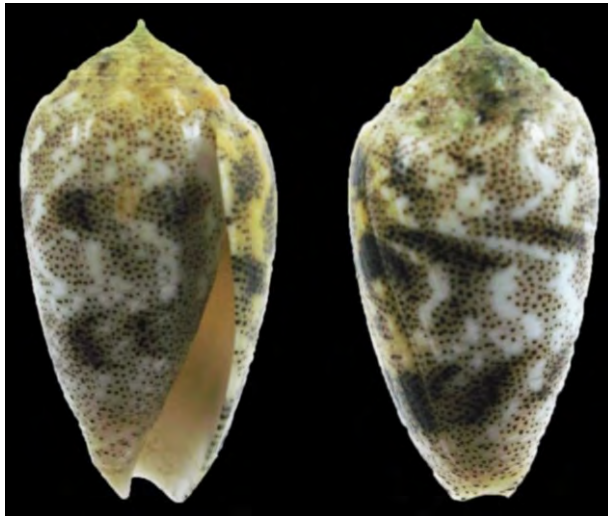
Synonymised names : *Conus (Puncticulis) arenatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus arenatus bizona* Coomans, Moolenbeek & Wils, 1981; *Conus arenatus var. aequipunctata* Dautzenberg, 1937; *Conus arenatus var. granulosa* Lamarck, 1822; *Conus arenatus var. mesokatharos* Tryon, 1884; *Conus arenatus var. punctisminutissimis* Lamarck, 1822; *Conus arenatus var. undata* Dautzenberg, 1937; *Conus armatus* E. A. Smith, 1891; *Conus catus var. granulosa* Dautzenberg, 1937; *Cucullus arenosus* Röding, 1798; *Cucullus stercusmuscarum*

Röding, 1798; *Conus arenatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Puncticulis arenatus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Mediterranean Sea - Eastern Basin, Mozambique, Red Sea, Republic of Mauritius, Tanzania.

Katalog : No. Reg: GC 0019, Lokasi: Pulau Babi, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 13/7/2015. - No. Reg: GC 0022, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2015. - No. Reg: GC 0024, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/11/2015. - No. Reg: GC 0025, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/10/2015. - No. Reg: GC 0030, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/10/2015. - No. Reg: GC 0038, Lokasi: Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/11/2015. - No. Reg: GC 0040, Lokasi: Mamboor, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 01/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/07/2015. - No. Reg: GC 0054, Lokasi: Mamboor, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0056, Lokasi: Mamboor, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0099, Lokasi: Dawi; Koleksi: Ludi P. Aji, 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/01/2015. - No. Reg: GC 0100, Lokasi: Mios 2; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2014. - No. Reg: GC 0166, Lokasi: Miosmanguandi ; Koleksi: Widyastuti, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 25/01/2015. - No. Reg: GC 0167, Lokasi: Mios 1 ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/07/2014. - No. Reg: GC 0169, Lokasi:

Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015. - No. Reg: GC 0197, Lokasi: Pulau Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/07/2015. - No. Reg: GC 0207, Lokasi: Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015. - No. Reg: GC 0258, Lokasi: Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015. - No. Reg: GC 0266, Lokasi: Kunuri, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji ; 01/6/2015; Identifikasi: Widyastuti, 02/03/2016.



36. *Conus pulicarius* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Puncticulis) pulicarius* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus fustigatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Cucullus punctulatus* Röding, 1798; *Puncticulis pulicarius* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0071, Lokasi: Pantai Woniki, Biak timur ; Koleksi: Alvi, 23/05/2014; Identifikasi: Andriani, 28/05/2014. - No. Reg: GC 0102, Lokasi: Mios 1 ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/7/2014. - No. Reg: GC 0161, Lokasi: Miomanguandi, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/06/2014. - No. Reg: GC 0174, Lokasi: Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015. - No. Reg: GC 0245, Lokasi: Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/06/2016. - No. Reg: GC 0280, Lokasi: Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 04/08/2016.



37. *Conus capitaneus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Rhizoconus) capitaneus* Linnaeus, 1758;
Rhizoconus capitaneus (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0119, Lokasi: Pulau Auki ; Koleksi: Widyastuti, 28/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/10/2014. - No. Reg: GC 0149, Lokasi: Banggai ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/07/2011; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2011. - No. Reg: GC 0217, Lokasi: Biak timur; Koleksi: Ludi P. Aji, 05/08/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/01/2016. - No. Reg: GC 0252, Lokasi: Korido; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/6/2016.



38. *Conus miles* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Rhizoconus) miles* Linnaeus, 1758;
Rhizoconus miles (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Republic of Mauritius, Tanzania, Indo Pasifik

Katalog : No. Reg: GC 0010, Lokasi: Bosnik, Biak Timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/09/2006; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/11/2006. - No.

Reg: GC 0110, Lokasi: Padaidori sasari ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 04/08/2014. - No. Reg: GC 0152, Lokasi: Banggai ; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/07/2011; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2011. - No. Reg: GC 0260, Lokasi: Pulau Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji;27/4/2016 ; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/5/2016 . - No. Reg: GC 0263, Lokasi: Korido; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016. - No. Reg: GC 0278, Lokasi: Nyanbebai, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/05/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/07/2016.



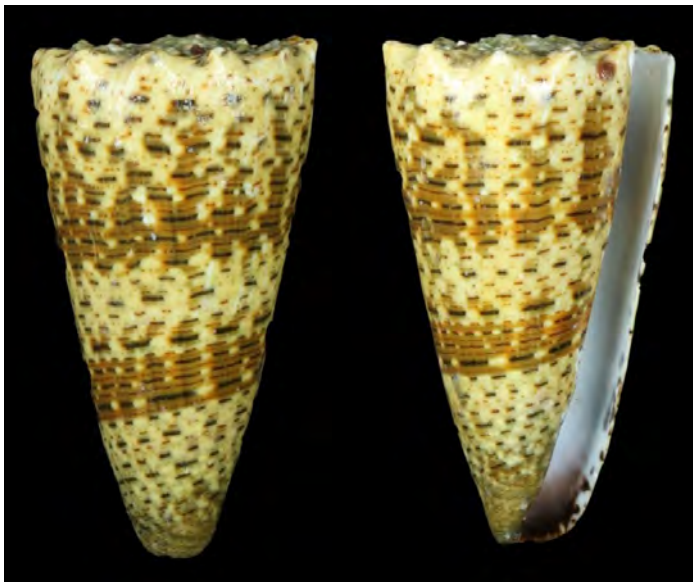
39. *Conus imperialis* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Stephanoconus) imperialis* Linnaeus, 1758; *Rhombiconus imperialis* (Linnaeus, 1758); *Conus dautzenbergi* Fenaux, 1942; *Conus douvillei* Fenaux, 1942 (invalid: junior homonym)

of *Conus douvillei* Cossmann & Pissaro, 1901); *Conus fuscatus* Born, 1778; *Conus imperialis compactus* Wils, 1970; *Conus imperialis flavescens* Barros e Cunha, 1933 (invalid: junior homonym of *Conus flavescens* G.B. Sowerby I, 1834); *Conus imperialis nigrescens* Barros e Cunha, 1933 (invalid: junior homonym of *Conus nigrescens* G. B. Sowerby II, 1860); *Conus viridulus* Lamarck, 1810; *Cucullus coronaducalis* Röding, 1798; *Cucullus imperialis* Röding, 1798; *Cucullus regius* Röding, 1798

Distribusi : Indo Pasifik, Indian Ocean, Madagaskar, Republic of Mauritius

Katalog : No. Reg: GC 0064, Lokasi: Yenusi, Biak timur ; Koleksi: Widyastuti, 16/06/2011; Identifikasi: Widyastuti, 16/06/2011. - No. Reg: GC 0274, Lokasi: Inumbabi, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/08/2016.



40. *Conus eburneus* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Tesselliconus) eburneus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus alternatus* Link, 1807; *Conus crassus* G. B. Sowerby II, 1858 *Conus polyglotta* Weinkauff, 1874; *Cucullus quadratulus* Röding, 1798; *Lithoconus eburneus* (Hwass in Bruguière, 1792); *Tesselliconus eburneus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar.

Katalog : No.Reg: GC 0029, Lokasi: Kama, Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/10/2015. - No. Reg: GC 0061, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 15/09/2011; Identifikasi: Widyastuti, 15/09/2011. - No. Reg: GC 0090, Lokasi: P. Kawayumi; Koleksi: Andriani, 11/06/2013; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/10/2014. - No. Reg: GC 0092, Lokasi: Pantai Woniki - Biak Timur; Koleksi: Andriani, 23/05/2014; Identifikasi: Alvi, 28/05/2014. - No. Reg: GC 0101, Lokasi: P. Auki ; Koleksi: Andriani. W, 28/04/2014; Identifikasi: Alvi B.S, 23/05/2014. - No. Reg: GC 0103, Lokasi: Pulau Nusi, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 27/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/07/2014. - No. Reg: GC 0113, Lokasi: Pulau Auki, Kep. Padaido; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 11/09/2014. - No. Reg: GC 0183, Lokasi: Padaidori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/02/2015.



41. *Conus virgo* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Virgiconus) virgo* Linnaeus, 1758; *Conus virgo* var. *alba* Spalowsky, 1795; *Virgiconus virgo* (Linnaeus, 1758)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Republic of Mauritius, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0028, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Sitepu ; 2/06/2015 ; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/11/2015. - No. Reg: GC 0081, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani ; 15/5/2013 ; Identifikasi: Sitepu, 24/7/2013. - No. Reg: GC 0084, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani ; 15/5/2013 ; Identifikasi: Widyastuti, 17/7/2013. - No. Reg: GC 0124, Lokasi: Nukori, Kep. Aimando ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 23/04/2014 ; Identifikasi: Ludi P. Aji, 04/01/2015. - No. Reg: GC 0125, Lokasi: Nukori, Kep. Aimando ; Koleksi: Widyastuti ; 23/04/2014 ; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/01/2015. - No. Reg: GC 0127, Lokasi: Mios 2 ; Koleksi: Ludi P. Aji; 24/4/2014 ; Identifikasi: Ludi P. Aji,

23/7/2014. - No. Reg: GC 0136, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 09/02/2015. - No. Reg: GC 0139, Lokasi: Dawi ; Koleksi: Widyastuti ; 23/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/01/2015. - No. Reg: GC 0140, Lokasi: Pulau Nusi, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji; 24/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/07/2014. - No. Reg: GC 0147, Lokasi: Padaido sasari ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/11/2014. - No. Reg: GC 0153, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido ; Koleksi: Alvi ; 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/2/2015. - No. Reg: GC 0218, Lokasi: Bindusi ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 4/5/2015 ; Identifikasi: Ludi P. Aji, 29/1/2016. - No. Reg: G.C 0240, Lokasi: Biak timur Koleksi: Ludi P. Aji; 3/1/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/3/2016. - No. Reg: GC 0256, Lokasi: Rani, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/5/2016. - No. Reg: GC 0262, Lokasi: Korido, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/6/2016.



42. *Conus chaldaeus* (Röding, 1798)

Synonymised names : *Conus (Virroconus) chaldaeus* (Röding, 1798); *Conus brunneus* var. *pemphigus* Dall, 1910; *Conus vermiculatus* Lamarck, 1822; *Cucullus chaldaeus* Röding, 1798; *Virroconus chaldaeus* (Röding, 1798)

Distribution : New Zealand, Indian Ocean, Mozambique, Republic of Mauritius, Tanzania, Indo Pasifik

Katalog : No. Reg: GC 0162, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 15/09/2011; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/02/2015. - No. Reg: GC 0172, Lokasi: Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 14/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 21/04/2015.



43. *Conus ebraeus* Linnaeus, 1758

Synonymised names : *Conus (Virroconus) ebraeus* Linnaeus, 1758; *Conus quadratus* Perry, 1811; *Virroconus ebraeus* (Linnaeus, 1758)

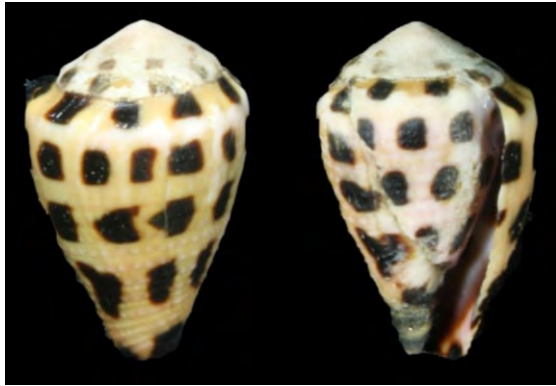
Distribusi : Indian Ocean, Indo Pasifik, Kenya, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Tanzania

Katalog : No. Reg : GC 0017, Lokasi: Mamboor, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 01/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 08/10/2015. - No. Reg : GC

0021, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 09/10/2015. - No. Reg : GC 0032, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg : GC 0059, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/07/2015. - No. Reg : GC 0066, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 15/09/2011; Identifikasi: Widyastuti, 15/09/2011. - No.Reg: GC 0073, Lokasi: Pulau Yumni ; Koleksi: Sitepu, 26/05/2014; Identifikasi: Sitepu, 29/05/2014. - No. Reg: GC 0095, Lokasi: Pulau Pai, Kep. Padaido ; Koleksi: Ludi P. Aji, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 10/02/2015. - No. Reg: GC 0105, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 15/09/2011; Identifikasi: Farwas, 02/02/2015. - No. Reg: GC 0107, Lokasi: Mara, Biak Utara ; Koleksi: Widyastuti, 18/03/2012; Identifikasi: Sitepu, 31/01/2015. - No. Reg: GC 0108, Lokasi: Opuri, Biak timur ; Koleksi: Widyastuti, 17/03/2012; Identifikasi: Sitepu, 30/01/2015. - No. Reg: GC 0118, Lokasi: Padaidori sasari, Kep. Padaido ; Koleksi: Widyastuti, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/02/2015. - No. Reg: GC 0137, Lokasi: Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 12/02/2012; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/03/2015. - No. Reg: GC 0150, Lokasi: Pulau Pai ; Koleksi: Alvi, 28/11/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/02/2015. - No. Reg: GC 0184, Lokasi: Sauri, Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 25/04/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 04/05/2015. - No. Reg: GC 0189, Lokasi: Pulau Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/07/2015. - No. Reg: GC 0195, Lokasi: Pulau Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015. - No. Reg: GC 0198, Lokasi: Pulau Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 07/02/2015;

Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/7/2015. - No. Reg: GC 0206, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015. - No. Reg: GC 0208, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015. - No. Reg: GC 0209, Lokasi: Pulau Mowirin, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 01/07/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/07/2015. - No. Reg: GC 0211, Lokasi: Pulau Arui ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 19/08/2015. - No. Reg: GC 0219, Lokasi: Yenusi, Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/07/2015; Identifikasi: Widyastuti, 25/02/2016. - No. Reg: GC 0221, Lokasi: Yenusi, Biak timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/07/2015; Identifikasi: Widyastuti, 25/02/2016. - No. Reg: GC 0232, Lokasi: Biak Timur ; Koleksi: Ludi P. Aji, 7/1/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/3/2016. - No. Reg: GC 0233, Lokasi: Wari, Biak utara; Koleksi: Ludi P. Aji, 7/3/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 15/3/2016. - No. Reg: GC 0234, Lokasi: Wari, Biak utara ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 7/3/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/3/2016. - No. Reg: GC 0235, Lokasi: Wari, Biak utara ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 1/3/2016; Identifikasi: Farwas, 31/3/2016. - No. Reg: GC 0243, Lokasi: Anandoyari, Wasior ; Koleksi: Widyastuti ; 13/02/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 20/5/2016. - No. Reg: GC 0251, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0261, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 27/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0269, Lokasi: Ineki, Korido ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 22/06/2016. - No. Reg: GC 0279, Lokasi:

Nyanbebai, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/05/2016; Identifikasi:
Ludi P. Aji, 02/07/2016.

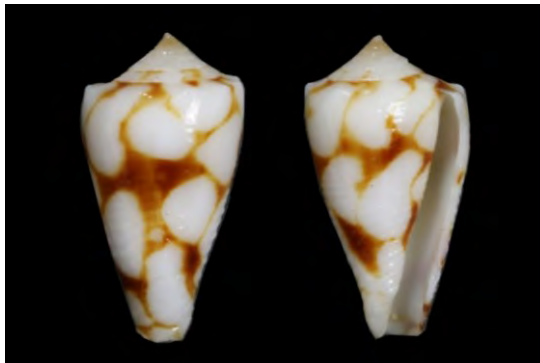


44. *Conus cf. eximius*

Synonymised names : *Calamiconus eximius* (Reeve, 1849); *Conus*
(*Lividoconus*) *eximius* Reeve, 1849

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0047, Lokasi: Mowirin, Nabire ; Koleksi: Ludi
P. Aji, 01/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 12/11/2015. - No. Reg: GC
0193, Lokasi: Pulau Ahe, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 02/06/2015;
Identifikasi: Ludi P. Aji, 14/07/2015.

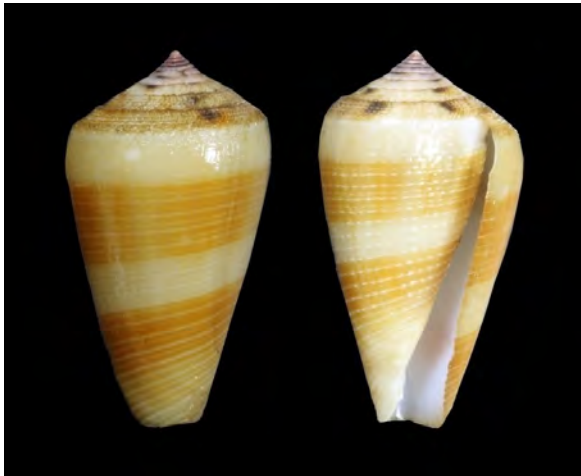


45. *Conus consors* G. B. Sowerby I, 1833

Synonymised names : *Conus (Pionoconus) consors* G. B. Sowerby I, 1833 ; *Conus anceps* A. Adams, 1855; *Conus daullei* Crosse, 1858; *Conus innexus* A. Adams, 1855; *Conus poehlianus* G. B. Sowerby III, 1887; *Conus turschi* da Motta, 1985; *Pionoconus consors* (G. B. Sowerby I, 1833)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0072, Lokasi: Pantai Woniki, Biak timur ; Koleksi: Lodwik, 23/05/2014; Identifikasi: Alvi, 28/05/2014. - No. Reg: GC 0200, Lokasi: Hariti, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 31/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/7/2015.



46. *Conus emaciatus* Reeve, 1849

Synonymised names ; *Conus (Virgiconus) emaciatus* Reeve, 1849; *Virgiconus emaciatus* (Reeve, 1849)

Distribution : Red Sea

Katalog : No. Reg: GC 0035, Lokasi: Arui, Nabire; Koleksi: Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Aji, 19/11/2015. - No. Reg: GC 0094, Lokasi: Miosmanguandi, Kep. Padaido ; Koleksi: Widyastuti, 24/04/2014; Identifikasi: Aji, 25/01/2015.



47. Conus filicintus

Synonymised names : -

Distribution : Indian ocean

Katalog : No. Reg: GC 0062, Lokasi: Sorido ; Koleksi: Widyastuti, 15/09/2011; Identifikasi: Widyastuti, 15/09/2011.

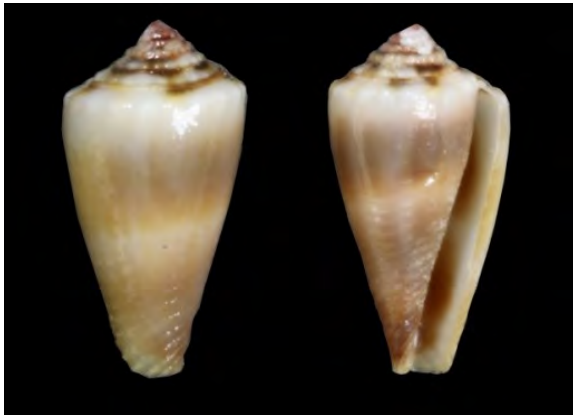


48. *Conus frigidus*

Synonymised names : *Conus (Virgiconus) frigidus* Reeve, 1848; *Conus maltzianus* Weinkauff, 1873; *Virgiconus frigidus* (Reeve, 1848)

Distribution : Indian Ocean, Red Sea.

Katalog : No. Reg: GC 0257, Lokasi: Inumbabi, Korido, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/07/2016.
No. Reg: GC 0015, Lokasi: Mamboor, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 01/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/07/2015. - No. Reg: GC 0276, Lokasi: Inumbabi, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji, 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/07/2016.



49. *Conus litoglyphus*

Synonymised names : *Conus (Strategoconus) litoglyphus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus albomaculatus* G. B. Sowerby II, 1841; *Conus bicolor* G. B. Sowerby I, 1833 [March]; *Conus carpenteri* Crosse, 1865; *Conus inermis* Tinker, 1952; *Conus lacinulatus* Kiener, 1850; *Conus seychellensis* G. Nevill & H. Nevill, 1874; *Conus subcapitaneus* Link,

1807; *Cucullus cinamomeus* Röding, 1798; *Cucullus orleanus* Röding, 1798; *Strategoconus litoglyphus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean, Red Sea, Republic Of Mauritius

Katalog : -



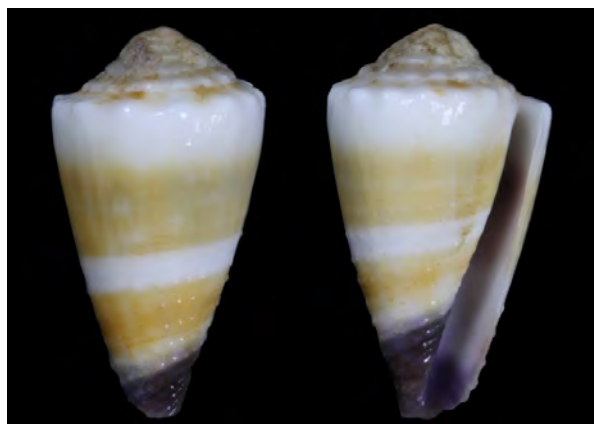
50. *Conus lividus*

Synonymised names : *Conus (Lividoconus) lividus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus lividus* var. *detritus* Menke, 1830; *Conus plebejus* Link, 1807; *Conus primula* Reeve, 1849; *Conus virgo* var. *fasciata* Menke, 1828 ; *Cucullus monachos* Röding, 1798; *Lividoconus lividus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : New Zealand, Mozambique, South Africa, Indian Ocean, Red Sea, Republic Of Mauritius, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0049, Lokasi: Ahe, Nabire ; Koleksi: Sitepu , 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0068, Lokasi: Pantai saba, Biak timur ; Koleksi: Lodwik, 27/05/2014;

Identifikasi: Alvi Sitepu, 05/06/2014. - No. Reg: GC 0075, Lokasi: Pulau Yumni ; Koleksi: Alvi & Andriani, 26/05/2014; Identifikasi: Alvi B.S, 28/05/2014. - No. Reg: GC 0077, Lokasi: Korido, Supiori; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 17/07/2013. No. Reg: GC 0069, Lokasi: Pantai Woniki, Biak timur ; Koleksi: Alvi & Andriani, 23/05/2014; Identifikasi: Alvi Sitepu, 05/06/2014.



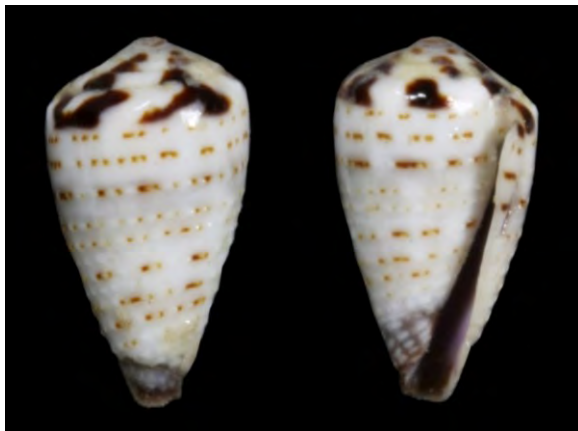
51. Conus musicus

Synonymised names : *Conus (Harmoniconus) musicus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus acutus* G. B. Sowerby II, 1857; *Conus ceylanensis* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus mighelsi* Kiener, 1847; *Harmoniconus musicus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Tanzania

Katalog : No.Reg: GC 0051, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0052, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P.

Aji, 18/11/2015. - No.Reg: GC 0053, Lokasi: Ahe, Nabire; Koleksi: Sitepu, 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 18/11/2015. - No. Reg: GC 0091, Lokasi: Opuri, Biak timur; Koleksi: Widyastuti, 26/03/2012; Identifikasi: Sitepu, 10/05/2012.



52. *Conus mustelinus* Hwass in Bruguiere, 1792

Synonymised names : *Conus (Rhizoconus) mustelinus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus australis* Schröter, 1803; *Conus melinus* Shikama, 1964; *Conus zukiae* Shikama, 1979; *Rhizoconus mustelinus* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0057, Lokasi: Oridek, Biak timur; Koleksi: Ludi P. Aji, 10/07/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/11/2015. - No. Reg: GC 0253, Lokasi: Rani, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 28/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016. - No. Reg: GC 0277, Lokasi: Muzaka, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/05/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 02/07/2016



53. *Conus radiates* Gmelin, 1791

Synonymised names : *Conus (Phasmoconus) radiatus* Gmelin, 1791;
Phasmoconus radiatus (Gmelin, 1791)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0043, Lokasi: Nabire; Koleksi: Ludi P. Aji, 03/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/11/2015. - No. Reg: GC 0070, Lokasi: Pantai Woniki, Biak timur ; Koleksi: Alvi, 23/05/2014; Identifikasi: Alvi & Andriani, 28/05/2014. - No. Reg: GC 0080, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 24/07/2013. - No. Reg: GC 0083, Lokasi: Korido, Supiori ; Koleksi: Andriani, 15/05/2013; Identifikasi: Sitepu, 24/07/2013. - No. Reg: GC 0087, Lokasi: Pulau Manupang ; Koleksi: Widyastuti, 12/06/2013; Identifikasi: Ludi P. Aji, 01/10/2014. - No. Reg: GC 0190, Lokasi: Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/7/2015. - No. Reg: GC 0244, Lokasi: Anandoyari, Wasior ; Koleksi: Widyastuti ; 13/02/2016; Identifikasi: Farwas, 20/05/2016.



54. *Conus stramineus* Lamarck, 1810

Synonymised names : *Conus (Phasmoconus) stramineus* Lamarck, 1810; *Conus alveolus* G. B. Sowerby I, 1833; *Conus fuscomaculatus* E. A. Smith, 1877; *Conus stramineus alveolus* G. B. Sowerby I, 1833; *Phasmoconus stramineus* (Lamarck, 1810)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0120, Lokasi: Miosmanguandi ; Koleksi: Ludi P. Aji, 25/04/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 16/07/2014.

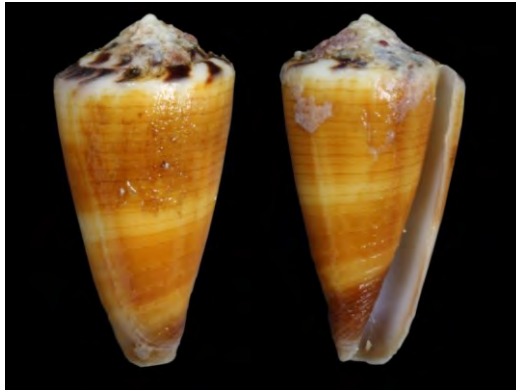


55. *Conus vexillum* Gmelin, 1791

Synonymised names : *Conus (Rhizoconus) vexillum* Gmelin, 1791; *Conus leopardus* Dillwyn, 1817; *Conus robillardi* Bernardi, 1858; *Conus sulphuratus* Kiener, 1846; *Conus sumatrensis* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus vexillum sumatrensis* Hwass in Bruguière, 1792; *Cucullus canonicus* Röding, 1798; *Rhizoconus vexillum* (Gmelin, 1791)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Tanzania

Katalog : No. Reg: GC 0026, Lokasi: Bosnik, Biak timur ; Koleksi: Widyastuti; 16/06/2011; Identifikasi: Widyastuti, 16/06/2011. No. Reg: GC 0225, Lokasi: Pulau Yob Wasior ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 14/02/2016; Identifikasi: Widyastuti, 16/3/2016.



56. *Conus voluminalis* Reeve, 1843

Synonymised names : *Conus (Splinoconus) voluminalis* Reeve, 1843; *Conus clandestinatus* Shikama, 1979; *Conus filicinctus* Schepman, 1913; *Conus macarae* Bernardi, 1857; *Kioconus voluminalis* (Reeve, 1843)

Distribution : Indo pasific

Katalog : No. Reg: GC 0014, Lokasi: Pulau Babi, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 02/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 13/7/2015.



57. *Conus flavidus* Lamarck, 1810

Synonymised names : *Conus (Virgiconus) flavidus* Lamarck, 1810; *Conus erythraeozonatus* Barros e Cunha, 1933; *Conus neglectus* Pease, 1861; *Lithoconus peasei* Brazier, 1877; *Virgiconus flavidus* (Lamarck, 1810)

Distribution : New Zealand, Indian Ocean, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Seychelles, Tanzania.

Katalog : No. Reg: GC 0074, Lokasi: Pulau Yumni ; Koleksi: Andriani, 26/05/2014; Identifikasi: Alvi Sitepu, 29/05/2014. - No. Reg: GC 0093, Lokasi: Pulau Yumni ; Koleksi: Jonas Lorwens, 26/05/2014; Identifikasi: Alvi Sitepu, 29/05/2014. - No. Reg: GC 0194, Lokasi: Pulau Kama, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 30/05/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 23/07/2015.

58. *Conus mucronatus* Reeve, 1843

Synonymised names : *Conus (Phasmoconus) mucronatus* Reeve, 1843;
Phasmoconus mucronatus (Reeve, 1843)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0202, Lokasi: Hariti, Nabire ; Koleksi: Ludi P. Aji, 31/06/2015; Identifikasi: Ludi P. Aji, 13/7/2015.



59. *Conus cf ochroleucus* Gmelin, 1791

Synonymised names : *Asprella ochroleuca* (Gmelin, 1791); *Conus (Phasmoconus) ochroleucus* Gmelin, 1791; *Conus fasciatus* G. B. Sowerby II, 1858; *Conus praefectus* Hwass in Bruguière, 1792; *Cucullus eburneus* Röding, 1798; *Graphiconus ochroleucus* (Gmelin, 1791)

Distribution : Indian Ocean

Katalog : No. Reg: GC 0224, Lokasi: Sobei, Wasior ; Koleksi: Widyastuti ; 15/02/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 17/3/2016. - No. Reg: GC 0246, Lokasi: Aiburambondi, Supiori ; Koleksi: Ludi P. Aji ; 29/04/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 03/06/2016.



60. *Conus striatellus* Link, 1807

Synonymised names : *Conus (Strategoconus) striatellus* Link, 1807; *Conus lictor* Boivin, 1864; *Conus lineatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus pulchrelineatus* Hopwood, 1921; *Vituliconus striatellus* (Link, 1807)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Red Sea, Tanzania.

Katalog : No. Reg: GC 0237, Lokasi: Biak Timur; Koleksi: Ludi P. Aji ; 2/2/2014; Identifikasi: Ludi P. Aji, 30/3/2016.



61. *Conus sponsalis* Hwass in Bruguière, 1792

Synonymised names : *Conus (Harmoniconus) sponsalis* Hwass in Bruguière, 1792; *Conus maculatus* Bosc, 1801; *Conus puncturatus* Hwass in Bruguière, 1792; *Harmoniconus sponsalis* (Hwass in Bruguière, 1792)

Distribution : New Zealand, Mozambique, South Afrika, Indian Ocean, Red Sea

Katalog : No. Reg: GC 0257, Lokasi: Rani, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 28/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/5/2016.

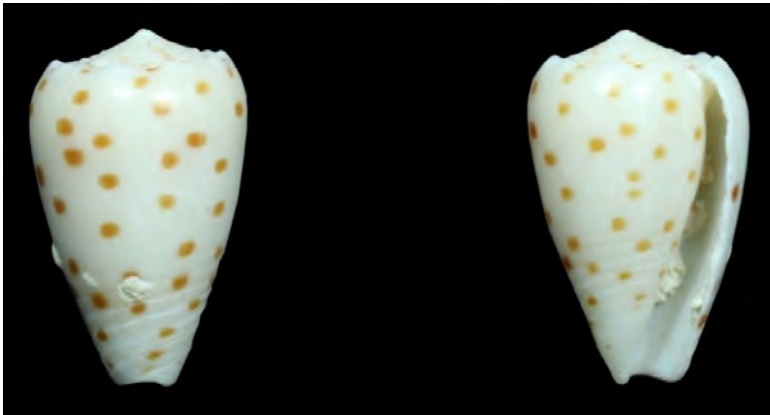


62. *Conus tessulatus*

Synonymised names : *Conus (Tesselliconus) tessulatus* Born, 1778; *Cucullus pavementum* Röding, 1798; *Lithoconus tessulatus* (Born, 1778); *Tesselliconus tessulatus* (Born, 1778)

Distribution : Indian Ocean, Madagascar, Mozambique, Red Sea, Republic of Mauritius, Seychelles, Tanzania.

Katalog : No. Reg: GC 0282, Lokasi: Pulau Rani, Supiori; Koleksi: Ludi P. Aji ; 28/4/2016; Identifikasi: Ludi P. Aji, 31/05/2016.

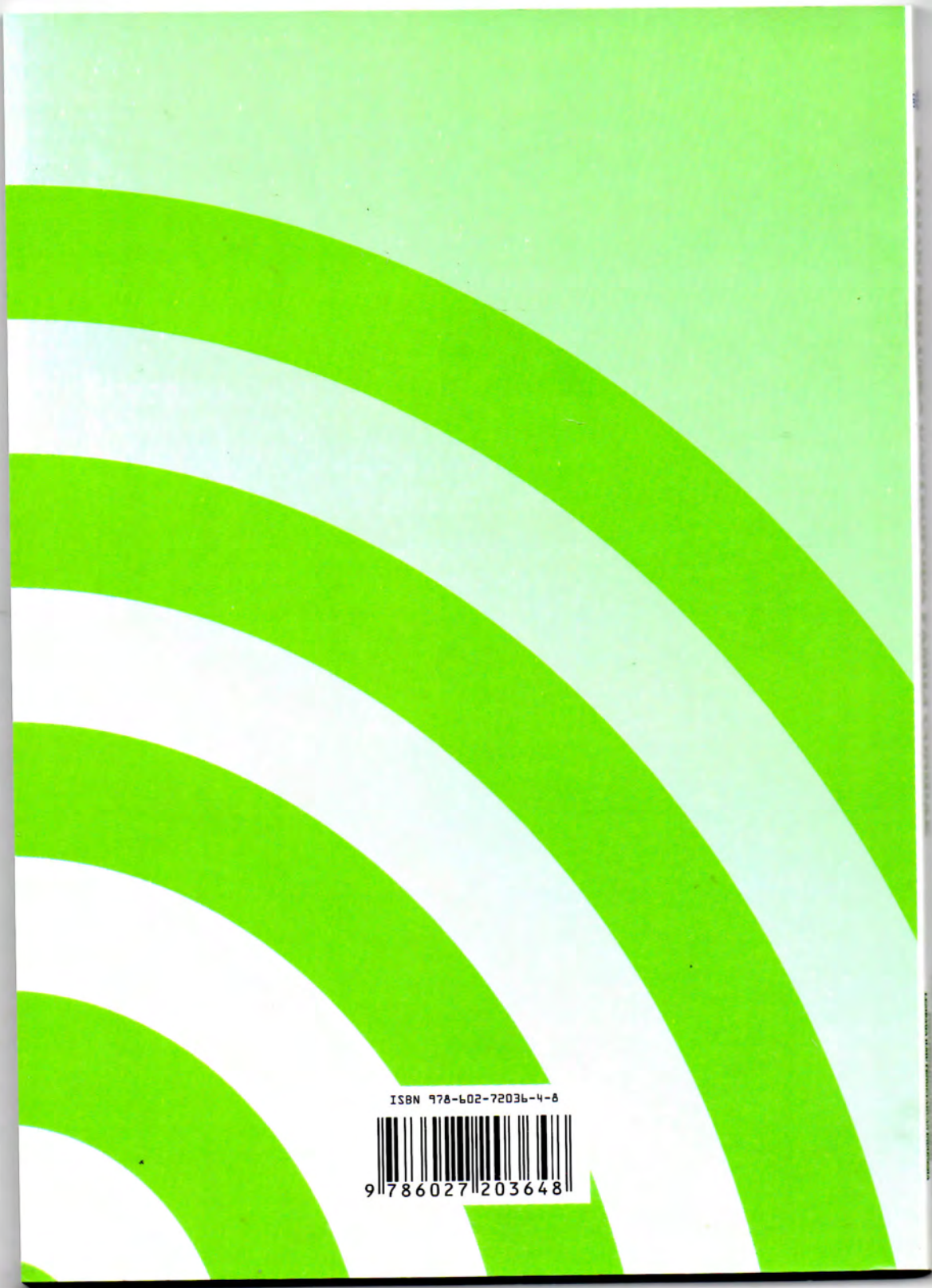


DAFTAR PUSTAKA

- Carpenter, K.E, Niem, V.H. (eds). 1998. *FAO species identification guide for fishery purposes. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific*. Volume 1. Seaweeds, corals, bivalves and gastropods. Rome, FAO. 1998. pp. 1-686.
- Franklin, J. B, Fernando, S.A., Chalke, B. A., Krishnan, K. S. Radular morphology of *Conus* (Gastropoda: Caenogastropoda: Conidae) from India. *Molluskan*
- Habe, T. 1964. *Shells of The Western Pasific in Colour*. Volume II. Hoikusha. 307 pp.
- Junior, V.H, Neto, J.B.D.P, dan Cobo, V.J. 2006. Venomous mollusks: the risks of human accidents by *Conus* snails (Gastropoda: Conidae) in Brazil. *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical* 39(5):498-500. (Sumber : <http://www.scielo.br>, download tanggal 19 April 2016).
- Mudjiono. 1989. Jenis-Jenis Keong Laut Berbisa Dari Suku Conidae, (Mollusca : Gastropoda) Dan Beberapa Aspek Biologinya. *Oseana*:XIV no.3:73-80.
- Peters, H. 2013. Cone Snails A Significant Biomedical Resource At Risk. Thesis submitted for the Degree of Doctor of Philosophy University of York Environment Department. 139 pp. (Sumber : <http://etheses.whiterose.ac.uk>, download tanggal 19 April 2016).
- Tucker, J.K dan Tenorio, M.J. 2013. *Illustrated Catalog of the Living Cone Shells*. MdM Publishing. Wellington FL. Pp 517.

Ubaidillah, R., Marwoto, R.M., Hadiaty, R.K., Fahmi., Wowor, D., Mumpuni, Pratiwi, R., Tjakrawidjaja, A.H., Mudjiono., Hartati, S.T., Heryanto, M., Riyanto, A., Mujiono, N. 2013. Biota Perairan Terancam Punah di Indonesia Priorotas Perlindungan. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Kementerian Kelautan dan Perikanan bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 257pp.

World Register of Marine Species. 2016. Diakses melalui <http://www.marinespecies.org>



ISBN 978-602-72036-4-8



9 786027 203648